

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

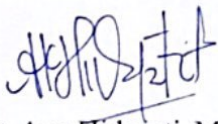
EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN DENGAN MENGUNAKAN BUKU SAKU MULTIVITAMIN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN MULTIVITAMIN DI MASYARAKAT PUSKESMAS KOTA YOGYAKARTA



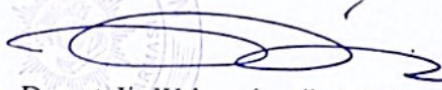
Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan
Pada tanggal : 14 Juli 2023

Mengetahui
Fakultas Farmasi
Universitas Ahmad Dahlan

Pembimbing Utama

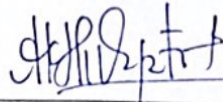
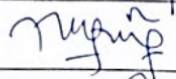


apt. Ana Hidayati, M.Sc

Dekan


Dr. apt. Iis Wahyuningsih, M.Si

Penguji

1. apt. Ana Hidayati, M. Sc
2. apt. Hendy Ristono, M.PH
3. apt. Prita Anggraini Kartika Sari, M.Farm

INTISARI

Multivitamin merupakan produk yang terdiri dari kombinasi beberapa vitamin dan mineral. Pengonsumsi multivitamin merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan imunitas. Fungsi fisiologis dari imunitas sendiri membantu tubuh dalam melawan agen-agen infeksi yang masuk ke dalam tubuh. Indonesia mengalami kondisi pandemi yang disebabkan oleh virus *corona* yang dimulai pada awal tahun 2020 sehingga banyaknya permintaan dan peningkatan pembelian multivitamin di apotek untuk meningkatkan kondisi imun. Penggunaan multivitamin harus disesuaikan dengan kebutuhan tubuh agar terhindar dari kondisi *hypervitaminosis* dan *hypovitaminosis* sehingga diperlukannya edukasi dalam pengonsumsi multivitamin dengan tepat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan efektivitas promosi kesehatan buku saku elektronik multivitamin terhadap tingkat pengetahuan masyarakat sekitar puskesmas Kota Yogyakarta serta melihat hubungan karakteristik sosiodemografi terhadap tingkat pengetahuan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *pre-experimental one group pre-post test design*. Pendekatan pada pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner berupa *pre-test* kemudian dilanjutkan pemberian media buku saku elektronik kepada masyarakat sekitar puskesmas Danurejan I, Danurejan II, Gedong Tengen, Gondokusuman I, Gondokusuman II, Gondomanan, Mantrijeron, Ngampilan, Kraton, Mergangsan, dan Pakualaman selama 3 hari lalu diberikan kuesioner *post-test*. Uji *Wilcoxon* digunakan sebagai analisa data kuesioner pengetahuan dan uji *Chi-square* dan uji *Spearman-rho* dilakukan untuk melihat hubungan pengetahuan dan karakteristik sosiodemografi.

Responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 128 responden. Tingkat pengetahuan responden hasil pengerjaan *pre-test* terdapat 64,84% pada kategori baik, 32,81% pada kategori cukup, dan 2,34% pada kategori kurang sedangkan tingkat pengetahuan hasil pengerjaan *post-test* terdapat 86,72 pada kategori baik, 11,72% pada kategori cukup, dan 1,56% pada kategori kurang. Analisa statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$. Sedangkan analisa hubungan tingkat pengetahuan *pre-test* dan *post-test* terhadap karakteristik sosiodemografi menunjukkan tidak ada hubungan dengan nilai signifikansi $p > 0,05$.

Berdasarkan hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Kota Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan pada kategori baik sesudah dan sebelum diberikan intervensi. Terdapat efektivitas pemberian buku saku elektronik multivitamin terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tetapi tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan karakteristik sosiodemografi.

Kata kunci: Imunitas, Multivitamin, Tingkat pengetahuan, Promosi kesehatan, Buku saku elektronik

ABSTRACT

Multivitamins is a product that consist of a combination of several vitamins and minerals. Consuming multivitamins is a way to increase immunity. The physiological function of immunity itself helps the body fight against infectious agents that enter the body. Indonesia was experiencing a pandemic condition caused by the corona virus which began in early 2020 so that there are many requests and increased purchases of multivitamins at pharmacies to improve immune conditions. The use of multivitamins must be adjusted to the needs of the body to avoid conditions of hypervitaminosis and hypovitaminosis so education is needed in consuming multivitamins properly. The purpose of this study was to determine the level of knowledge and effectiveness of health promotion of the multivitamin using electronic pocket book on the level of knowledge of the community around the Yogyakarta City Public Health Center and to see the relationship between sociodemographic characteristics and the level of knowledge.

The method used in this research is the pre-experimental with one group pre-post test design. The approach to sampling used was purposive sampling. Data collection was carried out by giving a questionnaire in the form of a pre-test and then continuing to provide electronic pocket book media to the community around the Danurejan I, Danurejan II, Gedong Tengen, Gondokusuman I, Gondokusuman II, Gondomanan, Mantrijeron, Ngampilan, Kraton, Mergangsan, and Pakualaman health centers for 3 days and then given a post-test questionnaire. The Wilcoxon test was used to analyze the knowledge questionnaire data and the Chi-square test and Spearman-rho test were used to see the relationship between knowledge and sociodemographic characteristics.

Respondents involved in this study were 128 respondents. The knowledge level of the respondents from the pre-test was 64.84% in the good category, 32.81% in the sufficient category, and 2.34% in the less category while the knowledge level from the post-test was 86.72 in the good category, 11.72% in the sufficient category, and 1.56% in the less category. Statistical analysis found a significant difference between the results of the pre-test and post-test with a significance value of $0.000 > 0.05$. While the analysis of the relationship between pre-test and post-test knowledge levels on sociodemographic characteristics showed no relationship with a significance value of $p > 0.05$.

Based on the results above, it can be concluded that the majority of the people of Yogyakarta City have a level of knowledge in both categories after and before being given the intervention. There is an effectiveness of providing multivitamin electronic pocket books on the level of public knowledge but there is no relationship between the level of knowledge and sociodemographic characteristics.

Keywords: Multivitamin, Level of knowledge, Health promotion, Pocket book electronic